
Analisis Dan Desain Pengembangan Perencanaan Pembelajaran PAI Berbasis Outcome

Ilham Adiansyah Harahap¹, Siti Halimah², Roni R. Dabutar³, Ahmad Rifai⁴

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: ilham0331234018@uinsu.ac.id¹, sitihalimah@uinsu.ac.id², roni0331234053@uinsu.ac.id³,
ahmad0331234032@uinsu.ac.id⁴

Article History:

Received: 02 Januari 2025

Revised: 19 Januari 2025

Accepted: 21 Januari 2025

Keywords: Modul Ajar, RPP, Outcome

Abstract: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai komponen dan contoh dari program tahunan. Untuk mengetahui mengenai komponen dan contoh dari program semester. Untuk mengetahui mengenai komponen dan contoh dari silabus. Untuk mengetahui mengenai komponen dan contoh dari modul ajar dan RPP. Untuk mengetahui mengenai Rps Berbasis Outcome Diperguruan Tinggi. Untuk mengetahui mengenai Teknik Menyusun Instrumen Menilai Kesesuaian Bentuk-Bentuk Perencanaan Pembelajaran. Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi literatur yaitu cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Teknik pengumpulan data untuk penelitian dengan cara studi kepustakaan yang mengkaji teori-teori relevan dengan masalah penelitian. Mengkaji buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya terkait pengembangan kurikulum dan juga Pendidikan islam yang ada di Indonesia. Data yang diperoleh dari sumber yang relevan tersebut akan dibaca, dianalisis, diolah dan disimpulkan sehingga menjadi kesimpulan yang akan di sajikan di akhir penelitian ini. Hasil penelitian ini adalah bahwa penerapan pendekatan berbasis outcome dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi proses belajar mengajar. Dengan menganalisis kebutuhan siswa dan konteks pendidikan, pengembangan kurikulum PAI dapat diarahkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Desain kurikulum yang mempertimbangkan tujuan, metode, dan evaluasi secara holistik akan membantu siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

PENDAHULUAN

Pembelajaran sangat ditentukan keberhasilannya oleh ketrampilan guru dalam mendesain pembelajaran, menyadari bahwa pembelajaran yang tidak didesain secara sistematis tidak dapat memperoleh hasil yang maksimal, dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran tergantung sejauh mana pembelajaran itu didesain atau direncanakan. Pengajar yang profesional akan terukur sejauh mana ia mendesain dan mengajarkannya dalam proses pembelajaran di kelas sehingga dapat mengantarkan peserta didik mencapai hasil yang optimal. Desain pembelajaran diperlukan sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisien, dikatakan efektivitas karna pembelajaran yang telah didesain itu telah dilakukan dengan benar dan dikatakan efisien karna telah melaksanakan pembelajaran dengan benar (Yaumi, 2013).

Di bidang Pendidikan Agama Islam, perencanaan merupakan salah satu faktor yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam disebut sebagai jalan hidup manusia yang paling baik harus direncanakan dengan sistematis agar dapat masuk ke dalam jiwa setiap muslim terutama anak-anak usia sekolah yang belajar di sekolah umum, sehingga pelaksanaannya tidak mengalami kesulitan dan kegagalan dalam mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum dirancang untuk menjamin proses pembelajaran yang dilaksanakan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang memadai untuk masa depan. Kurikulum ini dirancang berorientasi pada hasil Outcomes-Based Education (OBE). Kurikulum berbasis Outcomes-Based Education (OBE) membantu mempersiapkan lulusan menuju tujuan ini dengan menggabungkan pengetahuan yang sangat terspesialisasi dengan keterampilan lintas sektoral yang dinamis (Wahyudi & Wibowo, 2018). Scientific vision menjadi landasan dalam pengembangan sistem penilaian, memastikan bahwa hasil pengukuran yang dilakukan dalam proses penilaian memberikan informasi yang valid terkait kemampuan yang diukur. Untuk menjamin kualitas pencapaian kompetensi peserta didik, harus dikembangkan perangkat penilaian yang kreatif, inovatif, fleksibel dan fokus pada keterampilan masa depan.

METODE

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah studi literatur yaitu cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat sebelumnya. Teknik pengumpulan data untuk penelitian dengan cara studi kepustakaan yang mengkaji teori-teori relevan dengan masalah penelitian. Mengkaji buku atau jurnal yang berkaitan dengan masalah pendidikan khususnya terkait pengembangan kurikulum dan juga Pendidikan islam yang ada di Indonesia. Data yang diperoleh dari sumber yang relevan tersebut akan dibaca, dianalisis, diolah dan disimpulkan sehingga menjadi kesimpulan yang akan disajikan di akhir penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Program Tahunan (Komponen Dan Contohnya)

1. Pengertian Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata

pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran dimulai, karena merupakan pengembangan bagi program-program berikutnya (Hamalik, 2004).

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus dikuasai oleh siswa (Wina, 2009).

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standar kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan.

2. Komponen Program Tahunan

Komponen program tahunan sebagai berikut:

- a. Identifikasi
- b. Standar kompetensi
- c. Kompetensi dasar
- d. Alokasi waktu
- e. Keterangan (Darwyan, 2007)

Langkah-langkah menyusun program tahunan sebagai berikut:

- a. Mendaftar kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar (KD) per unit yang telah disusun.
- b. Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
- c. Menentukan topik bahasan untuk setiap kompetensi dasar.
- d. Membagi habis jumlah jam pelajaran efektif (dalam satu tahun) kesemua unit pelajaran dan semua jenis ulangan berdasarkan pengalokasian waktu yang terdapat dalam hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun (Masnur, 2007).

3. Contoh Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN				
Satuan Pendidikan : SMP		Kelas/ Semester : VII/ 1		
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti		Tahun Pelajaran : 2016/2017		
Semester	No.	Materi Pembelajaran /Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Keterangan
I	1	Iman Kepada Allah SWT	3 x 3 JP	
		3 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.		
		4 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.		
	2	Jujur, Amanah, dan Istiqamah	3 x 3 JP	
		4 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.		
		4 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.		
		4 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait		
		5 Mencontohkan perilaku istiqamah sesuai kandungan Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.		
	3	Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar	3 x 3 JP	
		4 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar		
		5 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.		
	4	Salat wajib berjamaah	2 x 3 JP	
		4 Memahami ketentuan shalat berjamaah		
	5	Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	2 x 3 JP	
		3.1 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah		
		5 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah		
	6	Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadis terkait tentang menuntut ilmu.	5 x 3 JP	
		4.3 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil		
		4.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar		
			Jumlah	18 x 3 JP
Mengetahui: Kepala Sekolah,			Kedungwuni, Juli 2016 Guru PAI dan Budi Pekerti,	
MUCIKNO, S.Pd, M.Pd NIP. 19630610 1994031 006			WIKW WIDYORETNO, S.Pd.I NIP. 19810723 2006012 018	

Gambar 1. Program Tahunan

B. Program Semester (Komponen Dan Contohnya

1. Pengertian Program Semester

Program semester atau prosem merupakan gambaran distribusi materi selama satu semester berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah di rumuskan dalam standar isi. . Program semester adalah program pengajaran yang harus dicapai selama satu semester, selama periode ini diharapkan para siswa menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai satu kesatuan utuh. Program semester dijabarkan dari Garis-Garis Besar Program Pengajaran pada masing-masing bidang studi/mata pelajaran, di dalamnya terdiri atas: pokok bahasan/ sub-pokok bahasan, alokasi waktu, dan alokasi pertemuan kapan pokok bahasan/sub-pokok bahasan tersebut disajikan.

Rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam

semester tersebut. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Isi dari program semester adalah tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan (Wina, 2009).

2. Komponen Program Semester

Komponen program semester sebagai berikut:

- a. Identifikasi
- b. Bulan
- c. Standar kompetensi
- d. Materi pokok
- e. Alokasi waktu
- f. Keterangan

Langkah-Langkah Penyusunan Program Semester Langkah-langkah penyusunan program semester sebagai berikut:

- a. Mengisi kompetensi dasar (KD) pada setiap unit berdasarkan pemetaan kompetensi dasar (KD) per unit yang telah disusun.
- b. Mengisi indikator sesuai dengan kompetensi dasar (KD).
- c. Mengisi materi pokok.
- d. Mengisi jumlah jam pelajaran setiap unit berdasarkan hasil analisis alokasi waktu yang telah disusun.
- e. Membagi jumlah jam pelajaran efektif dalam satu semester.

3. Program Semester Berbasis Outcome

Program semester berbasis outcome atau Outcome Based Education (OBE) adalah metode pembelajaran yang berfokus pada capaian pembelajaran mahasiswa. Dalam program ini, mahasiswa diharapkan dapat mencapai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan keadaan sosial, ekonomi, dan budaya akademik.

Dalam program semester berbasis OBE, outcome dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

- a. Capaian Pembelajaran Umum, yaitu keterampilan atau kompetensi dasar yang berlaku umum, seperti kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi.
- b. Capaian Pembelajaran Khusus, yaitu kompetensi teknis atau spesifik terkait dengan mata kuliah tertentu.

4. Contoh Program Semester

**PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

SEKOLAH : UPTD SDN 14 PAREPARE
KELAS : V (FASE C)
SEMESTER : GANJIL
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	ATP	ALOKASI WAKTU	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Memahami Q.S. Ad-Dhuha/93: 1-11	5 X 3 JP						19	26																									
2	Memahami asmaul husna al-Gaffar, al-Afuw, al-Wahid dan As-Samad	3 X 3 JP	L A S												13	20																		
3	Memahami pentingnya introspeksi diri (maaf dan penyesalan)	3 X 3 JP	G E N J I L													27		4	11															
4	Memahami ketentuan halal dan haram	3 X 3 JP	P																	18	25		1											
5	Memahami kisah keteladanan al-khulafa al-aryidin	2 X 3 JP	2																				8	15	22	29								
6	Program Akhir Semester		3																								6							
			4																															
JUMLAH			20 Pertemuan																															

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 14 Parepare

Parepare, 15 Juli 2024

Guru PAI

Darmawati, S.Pd.
NIP. 198001062005022007

Nuriyanti, S.Pd.
NIP. 199502202020122009

**PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025**

SEKOLAH : UPTD SDN 14 PAREPARE
KELAS : V (FASE C)
SEMESTER : GANJIL
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	ATP	ALOKASI WAKTU	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER						
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Memahami Q.S. Al-Ma'un/ 107: 1-7	5 X 3 JP						24	31																									
2	Memahami asmaul husna al-Qawiyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Baqi	3 X 3 JP	L A S												11																			
3	Memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimatul sawa')	2 X 3 JP	G E N J I L												18	25																		
4	Memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi	3 X 3 JP	M J L S																															
5	Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah	4 X 3 JP	P																															
6	Memahami thrah dari kisah Nabi Muhammad Saw.	2 X 3 JP	2																															
7	Program Akhir Semester		3																															
			4																															
JUMLAH			19 Pertemuan																															

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 14 Parepare

Parepare, 15 Juli 2024

Guru PAI

Darmawati, S.Pd.
NIP. 198001062005022007

Nuriyanti, S.Pd.
NIP. 199502202020122009

PROGRAM SEMESTER KURIKULUM MERDEKA
TAHUN PELAJARAN 2024-2025

SEKOLAH : UPTD SDN 14 PAREPARE
KELAS : V (FASE C)
SEMESTER : GANJIL
MAPEL : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	ATP	ALOKASI WAKTU	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	
1	Memahami Q.S. Al-Ma'un/ 107: 1-7	5 X 3 JP						24	31																							
2	Memahami asmaul husna al-Qawyyu, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'is	3 X 3 JP	L A S G E N J I L P E N Y E R A H A N L A S G A N J I L T P 2 4 / 2 0 2 5														11															
3	Memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan (kalimat sawa')	2 X 3 JP																18	25													
4	Memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi	3 X 3 JP																														
5	Memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah	4 X 3 JP																														
6	Memahami Ibadah dari kisah Nabi Muhammad Saw.	2 X 3 JP																														
7	Program Akhir Semester																															
JUMLAH																																
			19 Pertemuan																													
			Parepare, 15 Juli 2024																													
Mengetahui, Kepala UPTD SDN 14 Parepare			Guru PAI																													
Darmawati, S.Pd. NIP. 198001062005022007			Nuriyanti, S.Pd. NIP. 199502202020122009																													

Gambar 2. Program Semester

C. Silabus (Komponen Dan Contohnya)

1. Pengertian Silabus

Sadun Akbar (2016:7) silabus pada dasarnya merupakan garis besar program pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional dalam Sadun Akbar mendefinisikan silabus adalah rencana pembelajaran pada satu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Kurikulum 2013 yang juga berbasis pada kompetensi penyusunan silabus disusun pemerintah pusat, namun pengembangnya perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan belajar daerah atau satuan pendidikan setempat. Abdul Majid (2011:38) silabus adalah rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, sebagai hasil dari seleksi, pengelompokan, pengurutan, dan penyajian materi kurikulum, yang dipertimbangkan berdasarkan ciri dari kebutuhan daerah setempat. Yulaelawati dalam Abdul Majid “Silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar”. Pada umumnya suatu silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur sebagai berikut antara lain:

- A. Tujuan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- c. Sasaran-sasaran mata pelajaran.
- d. Keterampilan yang diperlukan agar dapat menguasai mata pelajaran dengan baik.
- e. Urutan topik-topik yang diajarkan.
- f. Aktivitas dan sumber-sumber belajar pendukung keberhasilan pengamatan.
- g. Berbagai teknik evaluasi yang digunakan

2. Komponen Silabus

Komponen-komponen dari silabus antara lain sebagai berikut Sadun Akbar, (2016:8)

- a. Identitas mata pelajaran.

Identitas mata pelajaran berisi nama sekolah, mata pelajaran/tema/kelas semester.

- b. Standar kompetensi

Standar kompetensi Chamsiatin dalam Sadun Akbar adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai tingkat dan/atau dasar semester. Standar kompetensi terdiri sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional. Standar kompetensi merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan secara nasional, diwujudkan dengan hasil belajar peserta didik secara minimal. Pengembangan silabus dapat mengambil begitu saja dari standar isi yang sudah disusun oleh pemerintah pusat (Kemendiknas).

- c. Kompetensi dasar.

Kompetensi dasar Vhamsiati dalam Sadun Akbar adalah sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Kompetensi dasar dijabarkan dari standar kompetensi. Pengembang silabus dapat mengambilnya begitu saja dari standar isi yang sudah disusun oleh pemerintah pusat (Kemendiknas).

- d. Indikator pencapaian kompetensi

Merupakan penanda perubahan nilai, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan perilaku yang dapat

diukur. Indikator digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan tujuan pembelajaran, substansi materi, sumber dan media, serta alat penilaian.

e. Materi pokok

Materi pokok adalah materi pelajaran yang harus dipelajari dan dibangun oleh peserta didik dalam mata pelajaran tersebut. Materi pokok mencakup nilai, pengetahuan, sikap, fakta, konsep, prinsip, teori, hukum, dan prosedur yang dibangun dengan pola urutan prosedur, hierarkis, atau kombinasi.

3. Contoh Silabus

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN						
JENJANG : SD/MI Kelas I MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti FASE : A						
ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	PROFIL PELAJAR PANCASILA	KATA KUNCI	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
Al-Qur'an dan Hadis	Al-Qur'an dan Hadis Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik.	1. Peserta didik dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan harakat secara lengkap.* 2. Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan pesan yang terdapat dalam Surah al-Fatihah dengan benar.* 3. Peserta didik dapat melafalkan dan menuliskan huruf-huruf hijaiyah dengan benar.* 4. Peserta didik dapat menunjukkan hafalan Surah al-Fatihah dengan tartil.*	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan. 2. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.	ALUR 1 1. Melafalkan 2. Hijaiyah 3. Harakat 4. Pesan 5. Al-Fatihah	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, dll.
Akidah	Akidah Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan rukun iman dengan baik.* 2. Peserta didik dapat memahami iman kepada Allah, iman kepada rasul, dan perilaku yang menunjukkan cinta kepada Allah dan rasul-Nya dengan baik dan benar.* 3. Peserta didik dapat mencantumkan kekaguman terhadap makhluk ciptaan Allah dengan baik.*	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan. 2. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas	ALUR 2 1. Iman 2. Allah 3. Esa 4. Rasul 5. Cinta 6. Perilaku	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira.

		4. Peserta didik dapat melakukan pengamatan terhadap diri sendiri dan makhluk ciptaan Allah Swt. yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap keesaan Allah dengan baik dan benar.*	belajarnya dan hasil belajarnya.			4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, Di.
Akhlak	Akhlak Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenal kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.	1. Peserta didik dapat memahami arti basmalah dan hamdalah dengan benar.* 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan sikap santun dan bersyukur dengan benar.* 3. Peserta didik dapat melafalkan basmalah dan hamdalah dengan lancar dan benar.* 4. Peserta didik dapat memberikan contoh bersikap santun dengan benar.	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan. 2. Kreatif: Mampu memodifikasi dan menghadirkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.	1. ALUR 3 1. Membaca 2. Basmalah 3. Hamdalah 4. Santun 5. Bersyukur	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, Di.
Fikih	Fikih Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimat syahadat, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, iqamah, zikir dan berdoa setelah salat.	1. Peserta didik menjelaskan dan memahami rukun Islam dan dua kalimat syahadat dengan baik dan benar.*	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Memahami ajaran agama dan kepercayaannya.	1. ALUR 4 1. Rukun Islam 2. Syahadat 3. Bersuci 4. Salat 5. Zakat 6. Puasa	10 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan

		3. Peserta didik dapat melafalkan dan menuliskan huruf-huruf hijayah berikut hakikatnya dengan benar.* 4. Peserta didik dapat menuliskan hafalan Surah al-Ikhtis dengan tartil.*	tersebut dalam kehidupan. 2. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.			3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, Di.
Akidah	Akidah Peserta didik mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya.	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan Asmaulhusna (Ar-Rahman dan Ar-Rahim) sebagai kasih sayang Allah Swt. dengan baik dan benar.* 2. Peserta didik dapat menjelaskan, memahami, dan meneladani kasih sayang Nabi Muhammad saw. dengan benar.* 3. Peserta didik dapat meyakini adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang serta menuliskan kasih sayang-Nya dengan benar.* 4. Peserta didik dapat menuliskan contoh sikap kasih sayang terhadap sesama manusia dengan baik dan benar.*	1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia: Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupan. 2. Kreatif: Mampu memodifikasi dan menghadirkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.	1. ALUR 7 1. Kasih 2. Sayang 3. Maha Pengasih 4. Diri Sendiri 5. Orang Lain 6. Lingkungan	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, Di.
• Akhlak	Akhlak Peserta didik terbiasa mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami pentingnya	1. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan sikap berterima kasih dan perilaku disiplin dengan baik dan benar.* 2. Peserta didik dapat menyebutkan beberapa	1. Gotong Royong: Mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan suatu persoalan. 2. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab	1. ALUR 8 1. Terima Kasih 2. Budi Pekerti 3. Disiplin 4. Aturan 5. Tata Tertib	10 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas

	tradisi memberi dalam ajaran agama Islam. Mereka mulai mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga terbiasa percaya diri mengungkapkan pendapat pribadinya dan belajar menghargai pendapat yang berbeda. Peserta didik juga terbiasa melaksanakan tugas kelompok serta memahami pentingnya mengenali kekurangan diri dan kelebihan temannya demi terwujudnya suasana saling mendukung satu sama lain.	cara berterima kasih dengan benar.* 3. Peserta didik dapat menyebutkan kepada siapa saja harus berterima kasih dengan benar.* 4. Peserta didik dapat menyebutkan cara hidup disiplin dengan benar.*	terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.			1. Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, dll.
Fikih	Fikih Peserta didik mampu mengenal rukun Islam dan kalimat syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdo'a setelah salat.	1. Peserta didik dapat memahami dan menjalankan sikap hidup bersih setiap hari dengan benar.* 2. Peserta didik dapat memahami dan menjelaskan pengertian taharah, pengertian wudu, dan tayamum dengan benar.* 3. Peserta didik dapat membiasakan menjaga kebersihan di lingkungan sekolah dengan baik.* 4. Peserta didik dapat mempraktikkan wudu dan tayamum dengan baik dan benar.*	1. Gotong Royong: Mampu bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan suatu persoalan. 2. Mandiri: Mempunyai rasa tanggung jawab terhadap aktivitas belajarnya dan hasil belajarnya.	ALUR 9 1. Bersih 2. Sud 3. Mandi 4. Bersih 5. Wudu 6. Tayamum	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira. 2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, dll.
Sejarah Peradaban Islam	Sejarah Peradaban Islam Peserta didik mampu menceritakan secara sederhana kisah beberapa nabi yang wajib dimani.	1. Peserta didik dapat mengimani Nabi Adam a.s sebagai manusia pertama dan menjelaskan proses penciptaan Nabi Adam a.s. dengan benar.*	1. Berkebhinekaan Global: Peserta didik dapat menerima perbedaan dan menghargai	ALUR 10 1. Nabi 2. Kisah 3. Teladan 4. Bersih 5. Adam	11 JP*	1. Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira.

	2. Peserta didik dapat menceritakan kehidupan Nabi Adam a.s. dan Hawa dengan benar.* 3. Peserta didik dapat menyebutkan keteladanan dari Nabi Adam a.s. dengan benar.* 4. Peserta didik dapat membiasakan diri meminta maaf saat melakukan kesalahan dengan benar.*	perbedaan di lingkungan sekolah dan masyarakat. 2. Bernalar Kritis: Mampu secara objektif memproses informasi, baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. 3. Kreatif: Mampu memodifikasi dan menghadirkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak.	6. Khuldi			2. Splash Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I, Penerbit Yudhistira 3. Ekspos, Pendalaman Soal-Soal Kelas I, Penerbit Yudhistira. 4. Sumber Pembelajaran Lain yang Relevan, Seperti Alat Peraga, Buku Pengayaan, dll.
--	---	--	-----------	--	--	--

Keterangan:

(*) Disesuaikan dengan kebutuhan satuan pendidikan.

D. RPP dan Modul Ajar (Komponen Dan Contohnya)

1. Pengertian Rpp dan Modul Ajar

Ngalimun (2017:25) Perencanaan pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar. Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013 dalam Ngalimun tentang implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran, bahwa tahap pertama dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Selanjutnya dijelaskan bahwa RPP adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu pokok atau tema tertentu yang mengacu

pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran berorientasi pembelajaran terpadu yang menjadi pedoman bagi guru dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen penting yang ada dalam rencana pembelajaran meliputi: Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Hasil belajar, Indikator pencapaian hasil belajar, strategi pembelajaran, sumber pembelajaran, alat dan bahan, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, dan Evaluasi.

Modul Ajar merupakan salahsatu bentuk perangkat ajar yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam upayamencapai Capaian Pembelajaran. Modul Ajar merupakan penjabaran dari alur tujuan pembelajaran dandisusun sesuai dengan fase atau tahap perkembangan murid.

2. Komponen RPP dan Modul Ajar

Komponen-komponen RPP antara lain:

a. Identitas mata pelajaran

Identitas mata pelajaran, meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program,/program keahlian, mata pelajaran atau tema materi pelajaran yang dibahas, dan jumlah jam pelajaran

b. Standar kompetensi.

Standar kompetensi merupakan kualifikasi atau kemampuan minimal peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap kelas dan /atau semester pada suatu mata pelajaran.

c. Kompetensi dasar

Kompetensi dasar sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.

d. Indikator pencapaian kompetensi

Indikator kompetensi adalah perilaku yang dapat diukur dan /atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran. Pencapaian indikator dirumuskan dengan menggunakan kata-kata operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan sikap, dan keterampilan.

e. Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

f. Materi pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip, prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir uraian sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

g. Alokasi waktu

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar.

h. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang kondusif agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, karakteristik dari setiap indikator, dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap indikator mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran tematik digunakan untuk peserta didik.

- i. Kegiatan pembelajaran
 - 1) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

- 2) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara sistematis melalui proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

- 3) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut.

- j. Penilaian hasil belajar. Prosedur dan instrumen penilaian hasil proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.
- k. Sumber belajar Penentuan sumber belajar didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, serta materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi.

3. Contoh Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Identitas Sekolah	:	
Materi Pembelajaran	:	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Materi Pokok	:	Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. al-Hujurat [49]:13 dan Hadis tentang Keragaman, Teladan Mulia Asmaulhusna, Indahnya Saling Menghargai dalam Keragaman, Menyambut Usia Balig, Kisah Hijrah Nabi Muhammad SAW. ke Madinah, Mari Mengaji dan Mengkaji Q.S. at-Tin dan Hadis tentang Silaturahmi, Beriman kepada Rasul-Rasul Allah, Aku Anak Saleh, Mengenal Salat Jumat, Duha, dan Tahajud, dan Kisah Nabi Muhammad saw. Membangun Kota Madinah
Fase	:	B
Kelas/Semester	:	IV/ 1&2
Alokasi Waktu	:	108 JP

B. Kompetensi Awal

Peserta didik dapat membaca dan menghafal Q.S. al-Hujurat [49]: 13 dan menjelaskan isi kandungan pada surah tersebut, menyebutkan dan meneladani lima asmaulhusna dalam kehidupan sehari-hari, memahami keberagaman ajaran kebaikan dalam Islam, membedakan tanda-tanda usia balig pada manusia, dan menceritakan kisah perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Madinah. Peserta didik akan membaca, menulis, menghafal Q. S at-Tin dan memahami hadis tentang silaturahmi, menjelaskan tentang makna iman kepada rasul-rasul Allah serta sifat-sifat rasul dan tujuan diutusnya rasul. Saling mengucapkan salam saat bertemu, manfaat dalam senang menolong orang lain, mengenali ciri-ciri orang munafik. Peserta didik mampu melaksanakan kewajibannya sebagai umat Islam salah satunya adalah salat, sebagai laki-laki berkewajiban melaksanakan salat Jumat, adapun salat sunah lainnya yaitu salat duha dan salat tahajud, menceritakan kembali kisah dan perjalanan Nabi Muhammad saw pada saat membangun masjid di Kota madinah dan menjalin ukhuwah serta menggalang kerukunan dengan warga di Kota Madinah.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia:** Senantiasa melaksanakan kewajiban yang diperintahkan Allah Swt.
2. **Berkebinekaan Global:** Hidup rukun dengan semua orang, terutama sesama muslim dan senantiasa toleransi kepada teman dan tetangga yang nonmuslim.
3. **Gotong Royong:** Selalu menjaga kebersamaan dan saling menolong dalam kebaikan dan menghindari perilaku-perilaku rasialisme.
4. **Bernalar Kritis:** Tidak tertarik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak bermanfaat.
5. **Mandiri:** Rajin belajar dalam segala keadaan dan berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain.
6. **Kreatif:** Mempersiapkan diri untuk menjadi desawa serta mampu melaksanakan semua kewajiban sesuai dengan kemampuan.

D. Sarana dan Prasarana

1. Alat tulis
2. Al-Qur'an
3. Internet
4. Masjid/Mushola
5. Perpustakaan
6. Iqra'
7. Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas 4

E. Target Peserta Didik

1. Perangkat ini digunakan untuk mengajar peserta didik reguler.
2. Jumlah peserta didik perkelas maksimum 32 orang.

F. Model Pembelajaran

Model pembelajaran menggunakan resiprokal (salah satu gaya mengajar yang menekankan siswa lebih banyak aktif untuk belajar dan guru hanya berperan sebagai fasilitator yang memantau setiap kegiatan yang dilakukan oleh siswa di dalam pembelajaran).

KOMPONEN INTI

SEMESTER 1

ALUR PEMBELAJARAN 1

A. Capaian Pembelajaran

Al-Qur'an Hadis

Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Peserta didik mengenal hadis tentang menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca Q.S al-Hujurat/49 Ayat 13 dan hadis tentang keragaman dengan baik*
2. Memahami dan menjelaskan isi kandungan Q.S al-Hujurat/49 Ayat 13 dan hadis tentang keragaman dengan baik *
3. Menulis Q.S al-Hujurat/49 Ayat 13 dan hadis tentang keragaman dengan baik *
4. Menghafal Q.S al-Hujurat/49 Ayat 13 dan hadis tentang keragaman dengan baik*

C. Pemahaman Bermakna

1. Pada bab ini peserta didik akan mempelajari mengenai Q.S. Al-Hujurat/49 ayat 13 dan hadis tentang keragaman. Dalam kehidupan sehari-hari kita akan menemukan banyak keragaman, keragaman itu bukan penghalang untuk menjalin pertemanan. Jika keragaman disikapi dengan benar, maka kita akan berteman dengan rukun dan damai persatuan masyarakat pun akan kuat. Keragaman merupakan *sunnatullah*, dalam menyikapi keragaman Allah Swt. mengajarkan hamba-hamba-Nya melalui ayat-ayat dalam Al-Qur'an.
2. Setelah memahami pembahasan di atas peserta didik mampu menerapkan isi kandungan Q.S. Al-Hujurat/49 ayat 13 tentang keragaman dalam kehidupan sehari-hari.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apakah kamu juga belajar Al-Qur'an seperti gambar pada buku teks bacaan?
2. Bagaimana caramu belajar membaca Al-Qur'an?
3. Kapan kamu membaca Al-Qur'an?

E. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Mendahulukan kegiatan dengan berdoa dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama (minta salah satu peserta didik untuk memimpin doa)
- Menyampaikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.
- Menjelaskan teknik pembelajaran yang akan dilakukan.
- Mengawali pembelajaran dengan tanya jawab.

2. Kegiatan Inti

- Sebelum peserta didik berdiskusi, guru mulai bertanya dengan menggunakan pertanyaan pemantik.
- Guru memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk menjawab pertanyaan dari guru.
- Guru memberikan apresiasi kepada semua peserta didik yang berani menjawab dan melanjutkan memberikan pertanyaan pemantik.
- Guru memberikan bahan diskusi tentang Q.S. Al-Hujurat/49 ayat 13 tentang keragaman, kemudian peserta didik mampu menuliskan terjemahan dan arti mufadrat pada surah tersebut!
- Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya dan menuliskan jawaban dari diskusi tentang isi kandungan Q.S. Al-Hujurat/49 ayat 13.

- Bersama teman sebangkumu, baca hadis tentang keragaman secara berulang-ulang! Lakukan secara bergantian agar salah seorang dapat memerhatikan bacaan dan mengoreksi bacaan ketika ada kesalahan!
 - Guru kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempresentasikan temuan jawaban mereka.
 - Guru mengapresiasi jawaban peserta didik dan memberikan kesempatan lagi jika ada jawaban yang berbeda.
 - Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dipresentasikan.
- 3. Penutup**
- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan.
 - Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu semangat belajar.
 - Menutup pembelajaran dengan doa.

F. Penilaian Pembelajaran

- Asesmen Diagnostik: dilakukan di awal dengan pretes yang dapat mengetahui kemampuan awal peserta didik, asesmen diagnostik dilakukan oleh bapak/ibu guru.
- Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi LKPD yang dikerjakan.
- Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Pengingatan (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Mengali dan Menjelaskan Informasi atau Menceritakan Ulang Cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Sadar dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.
Bekerja Sama dalam Diskusi Kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, serta menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.

- Pedoman penskoran LKPD mandiri

G. Pengayaan

1. Tidak ada kelebihan bagi seorang pun atas yang lain, kecuali dengan ... dan ...
2. Sikap saling menghina membuat hubungan pertemanan menjadi
3. Bagi Allah Swt., manusia yang paling ... adalah yang selalu melaksanakan kewajibannya dan menjauhi larangan-Nya.

H. Remedial

1. Apa pesan utama Q.S al-hujurat/49 ayat 13? Jelaskan!
2. Apa pesan utama hadis tentang keragaman yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dari Abu Nadrah? Jelaskan!
3. Ketika berangkat sekolah Faris berpapasan dengan tetangganya, Pak Kristian. Agama tentangga Faris itu berbeda.
Bagaimana seharusnya sikap Faris?

I. Lampiran

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kegiatan 1

Nama :

Kelas :

No. Absen:

Tugas Proyek

Lakukan kegiatan berikut dengan bimbingan orang tua dan saudaramu!

1. Buat video yang berisi ceramah dengan ayat Al-Qur'an dan hadis tentang keragaman!
2. Sebelumnya, tulis naskah ceramah yang akan di rekam tersebut!
3. Naskah ceramah dapat disampaikan dengan cara membaca teks atau tanpa membaca teks!
4. Unggah video tersebut ke aplikasi pemutar video daring!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

NIP.

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

NIP.

E. RPS Berbasis Outcome Diperguruan Tinggi dan Contohnya

1. Konsep Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education) di Perguruan Tinggi

Menurut Haris Wahyudi dan Ignatius Agung Wibowo, (2018: 50) bahwa Pembelajaran Berorientasi Luaran (Outcome-based Education/OBE) adalah metode pembelajaran yang memilih fokus pada luaran yaitu capaian pembelajaran. Identifikasi dan penentuan capaian pembelajaran sangat penting pada metode Outcome-based Education/OBE karena akan menentukan metode pembelajaran dan perencanaan asesmen. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional dimana fokus utama adalah proses belajar- mengajar.

Mengapa Outcome-based Education/OBE (Sevima : 2021) karena saat ini kecepatan pemanfaatan teknologi dan produksi inovasi berkembang sangat pesat sehingga memunculkan kesenjangan antara dunia pendidikan dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah Outcome-Based Education/OBE dengan kebutuhan SDM di dunia kerja dan masyarakat. Tantangan pendidikan abad 21 adalah peran dan strategi dalam menjembatani kesenjangan antara proses pendidikan di Perguruan Tinggi dengan dunia kerja dan kebutuhan inovasi. Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mewadahi pendidikan abad 21 adalah Outcome-Based Education/OBE.

2. Bentuk, Metode dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Peraturan tersebut merupakan landasan hukum untuk merumuskan Capaian Pembelajaran (CP), terutama ketentuan yang tercantum dalam salah satu standar yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran (Dirjen Dikti, 2014).

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan KKNI, berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Kerangka Kualifikasi selanjutnya disingkat Nasional KKNI Indonesia, adalah yang kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Berikut pengertian CPL, CPMK, dan Sub-CPMK yang penulis kutip dari Sri Suning Kusumawardani (2020).

- a. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- b. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan.
- c. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- d. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

Untuk melihat keselarasan hirarki capaian pembelajaran yang meliputi proses penyusunan dan proses pencapaian pembelajaran semester suatu mata kuliah sehingga bisa diketahui bagaimana keberhasilan penentuan dan penerapan bentuk, metode dan rancangan pembelajaran semester (RPS) suatu mata kuliah yang dilakukan oleh Dosen dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Keselarasan Hirarki Capaian Pembelajaran Sumber : Sri Suning Kusumawardani (2020).

Sedangkan gambar dibawah ini adalah tentang Bentuk atau Anatomy LO yang penulis kutip dari Sri Suning Kusumawardani (2020).



Gambar 4: Anatomy LO (Learning Outcome) Sumber : Sri Suning Kusumawardani (2020).

Adapun pengertian Kurikulum, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Proses Pembelajaran dalam Sri Suning Kusumawardani (2020).

- Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses dan penilaian yang dijadikan pedoman penyelenggaraan program studi.
- Rencana Pembelajaran Semester (RPS) adalah seperangkat rencana dan pengaturan

tentang cara pemenuhan capaian pembelajaran mata kuliah menggunakan ragam bahan kajian yang relevan, dengan strategi/metode pembelajaran yang tepat dan melalui assessment yang benar sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran mata kuliah.

- c. Proses Pembelajaran adalah ragam aktivitas yang dikembangkan sebagai pengalaman belajar didukung oleh perangkat pembelajaran dan akademik atmosfer memadai untuk mewujudkan dan menginternalisasi capaian pembelajaran pada diri mahasiswa secara terukur melalui assessment yang benar. Berikut ini gambar Kurikulum – RPS – Proses Pembelajaran

D. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat:

- 1) Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
- 2) Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah;
- 3) Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- 4) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
- 5) Metode pembelajaran;
- 6) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran;
- 7) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
- 8) Kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
- 9) Daftar referensi yang digunakan.

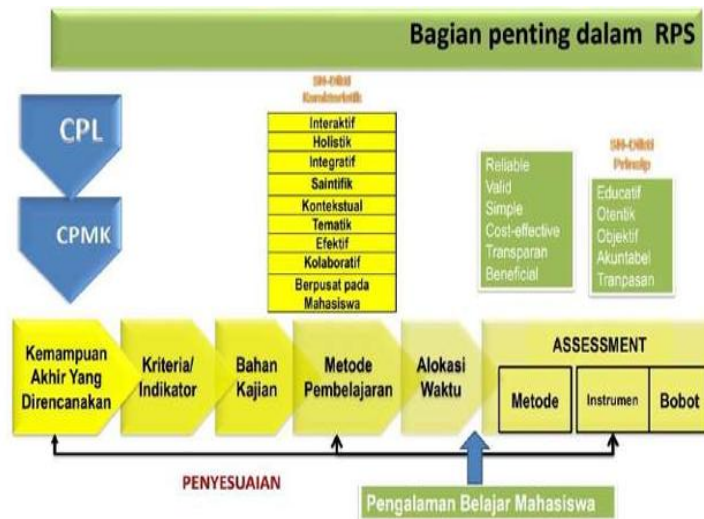
Kemudian gambar berikutnya adalah gambar Penyusunan Materi Kuliah yang penulis kutip dari paparan tentang Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-Based Education/OBE) Direktorat Penjaminan Mutu DITJEN BELMAWA, KEMENRISTEKDIKTI, diakses tahun 2021.



Gambar 5 : Penyusunan Materi Kuliah Sumber: Direktorat Penjaminan Mutu DITJEN BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI, diakses tahun 2021

Dari gambar tersebut dapat dilihat bagaimana tahapan dan tingkatan dalam penyusunan materi kuliah dari awal perkuliahan sampai akhir perkuliahan. Penyusunan Materi kuliah sangat penting dilakukan untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran pada suatu mata kuliah yang diajarkan oleh

seorang Dosen, melalui kegiatan membuat perencanaan tentang bentuk, metode dan rancangan pembelajaran semester (RPS). Untuk melihat tentang bagian penting dalam RPS dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 6: Bagian Penting Dalam RPS Sumber: Sri Suning Kusumawardani (2020).

Gambar di atas menunjukkan tentang bagian penting dalam RPS sehingga dalam melakukan inovasi dalam inovasi pembelajaran yang berorientasi pada OBE sangat diperlukan seorang Dosen mengetahui tentang bagian penting dalam RPS.

Selanjutnya gambar berikut adalah gambar Penjabaran Capaian Pembelajaran yang penulis kutip dari Sri Suning Kusumawardani (2020).

Penjabaran Capaian Pembelajaran



Gambar 7: Penjabaran Capaian Pembelajaran. Sumber : Sri Suning Kusumawardani (2020).

Sementara itu dalam menyusun dan menentukan bentuk, metode dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) agar Dosen dapat melakukan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada Outcome-based Education (OBE), sehingga tujuan pembelajaran tercapai maka seorang Dosen juga harus dapat mengetahui tentang Karakteristik Pembelajaran, sebagaimana gambar berikut ini.

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

1	Interaktif	mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2	Holistik	Mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional
3	Integratif	proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antar disiplin dan multidisiplin
4	Saintifik	Mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
5	Kontekstual	proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6	Tematik	Disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan trans-disiplin
7	Efektif	Capaian pembelajaran diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum
8	Kolaboratif	melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
9	Berpusat pada Mahasiswa	Mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

Gambar 8: Karakteristik Pembelajaran Sumber: Sri Suning Kusumawardani (2020).

Berdasarkan uraian di atas tentang penentuan dan penyusunan bentuk, metode dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) sangat penting dilakukan dalam inovasi pembelajaran yang berorientasi pada Outcome-based Education (OBE) sehingga capaian pembelajaran benar terlaksana dengan baik tujuan pembelajaran yang menitikberatkan orientasi pada Outcome-based Education (OBE) juga bisa berhasil dilakukan. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang memilih fokus pada luaran yaitu capaian pembelajaran. Identifikasi dan penentuan capaian pembelajaran sangat penting pada metode Outcome-based Education/OBE karena akan menentukan metode pembelajaran dan perencanaan asesmen. Berbeda dengan metode pembelajaran tradisional dimana fokus utama adalah proses belajar- mengajar. Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang menerapkan inovasi pembelajaran yang berorientasi pada Outcome-based Education (OBE), untuk mampu beradaptasi pada era Disrupsi, karena diharapkan pendidikan Indonesia mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang Unggul untuk generasi penerus bangsa sehingga Visi Indonesia 2045 tercapai yaitu Indonesia Emas sebagaimana cita-cita bersama bangsa Indonesia.

3. Contoh RPS Berbasis OBE



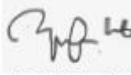
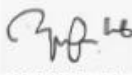
UNIVERSITAS
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

PAMU

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Pendidikan Agama Islam	UNV115		2	2	08 Maret 2022
OTORISASI	Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI	
	 Nurbaiti, S.Sy, M.A	 Nurbaiti, S.Sy, M.A		Andri Mauladi, SE., M.Ak	

PUCapaian
Pembelajaran (CP)

CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
S1	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan orisinal orang lain mampu bekerjasama dalam perbedaan pandangan serta taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
S2	Menginternalisasi nilai, norma, etika akademik dan budaya Universitas dalam bentuk visi EMASKU
PU1	Menguasai prinsip-prinsip dasar agama Islam meliputi tauhid, hukum dan peradaban Islam
PU2	Menguasai konsep prinsip beragama dan aplikasi dalam kehidupan bermasyarakat
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
CPMK 1 (S2, PU1)	Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip tauhid dalam kehidupan sehari-hari
CPMK 2 (S1, PU1)	Mahasiswa mampu melakukan pengembangan manusia seutuhnya dan sarjana muslim yang profesional
CPMK 3 (S2, PU1)	Mahasiswa mampu menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari
CPMK 4 (S1, PU2)	Mahasiswa mampu mengimplementasikan tentang konsep peradaban Islam, perkembangan dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
CPMK 5 (S1, PU2)	Mahasiswa mampu menginternalisasikan konsep keluarga sakinah dalam kehidupan
CPMK 6 (S2, PU2)	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlak islami dalam kehidupan
CPMK 7 (S2, PU2)	Mahasiswa mampu menjadikan paradigma Qur'ani dalam menghadapi perkembangan sains dan teknologi modern

	CPMK 8 (S1, PU2)	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep kesehatan dalam Islam dan memahami pentingnya melestarikan lingkungan dalam Islam
	CPMK 9 (S1, PU2)	Mahasiswa mampu mengimplementasikan sistem politik Islam dan membedakan HAM perspektif Islam dan HAM perspektif Barat
	CPMK 10 (S1, PU2)	Mahasiswa mampu menerapkan kehidupan yang toleran dengan agama, budaya dan kepercayaan lain (<i>Islam rahmatan lil 'alamin</i>)
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Pendidikan Agama Islam bersifat wajib lulus bagi setiap mahasiswa yang beragama Islam di semua program studi. Mata kuliah ini dirancang dengan maksud untuk memperkuat iman dan takwa kepada Allah Swt, serta memperluas wawasan hidup beragama. Sehingga terbentuk mahasiswa muslim yang berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, serta berpandangan luas, dengan memperhatikan tuntutan untuk menjalin harmoni antar sesama manusia baik dalam satu agama maupun dengan umat beragama lain.	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	1. Konsep tauhan dalam Islam 2. Agama Islam dan radikalisme 3. Konsep manusia dalam Islam 4. Sumber hukum Islam 5. Kebudayaan Islam dan peradaban dunia 6. Perkembangan Islam di Indonesia 7. Pernikahan dan pembentukan keluarga sakinah 8. Masjid dan perannya 9. Akhlak dan tantangan modernisasi 10. Islam, IPTEK dan Seni 11. Politik Islam dan HAM 12. Kesehatan dan lingkungan 13. Toleransi Beragama 14. Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam	
Pustaka	Utama :	Abdullah, A. R., & Suprigno. (2021). <i>TEOLOGI ISLAM: Memahami Ilmu Kalam dari Era Klasik hingga Kontemporer</i> . CV Literasi Nusantara Abadi. https://books.google.co.id/books?id=IDhTEAAQBAJ Agus Hermanto, dkk.. (2021). <i>MODERASI BERAGAMA DALAM MEWUJUDKAN NILAI-NILAI MUBADILAH</i> . Literasi Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=Y8rTEAAQBAJ Arif Sumantri. (2017). <i>Kesehatan Lingkungan - Edisi Revisi</i> . Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=cyOIdwAAQBAJ Azyumardi Azra. (2016). <i>Transformasi Politik Islam: Radikalisme, Khilafatisme, dan Demokrasi</i> . Prenadamedia Group bekerja sama [dengan] Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=-RNDwAAQBAJ Abuddin Nata. (2016). <i>Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an</i> . Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=CMeADwAAQBAJ Syarifudin, P. D. H. A. (2014a). <i>Ushul Fiqh Jilid I</i> . Logos Wacana Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=ro9ADwAAQBAJ Syarifudin, P. D. H. A. (2014b). <i>Ushul Fiqh Jilid II</i> . Logos Wacana Ilmu. https://books.google.co.id/books?id=uf9ADwAAQBAJ Suyuthi Puhungan. (2022). <i>Sejarah Peradaban Islam</i> . Amzah. https://books.google.co.id/books?id=Su9XTEAAQBAJ Umar, S. (2019). <i>Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid</i> . Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=dWXMdAAQBAJ
	Pendukung :	

Ahmad Sarwat, L. M. A. (n.d.). <i>Islam & Teknologi</i>. Lentera Islam. https://books.google.co.id/books?id=-4DvDwAAQBAJ Agus Pramono. (2021). <i>Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam</i>. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=GaA9EAAAQBAJ Ammy Lubis, dkk. (2019). <i>Ketahanan Keluarga Dalam Perspektif Islam: Pandangan Komisi Pemberdayaan Perempuan, Remaja, dan Keluarga Majelis Ulama Indonesia</i>. Majelis Ulama Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=s42fDwAAQBAJ As-Sirjani, P. D. R., Al-Kautsar, T. P., & Al-Kautsar, P. (n.d.). <i>Sumbangan Peradaban Islam Pada Dunia</i>. Pustaka Al Kautsar. https://books.google.co.id/books?id=TimwyDQAAQBAJ az-Zuhaili, P. D. W. (2021). <i>Fiqh Islam wa Adliatuhu Jilid 9: Pernikahan; Talak; Khulhu; Illaa; Li'aan; Zhihar; Masa Iddah</i>. Gema Insani. https://books.google.co.id/books?id=ZVU0EAAAQBAJ Agus Pramono. (2021). <i>Buku Perkembangan Ilmu Pengetahuan & Teknologi Dalam Perspektif Islam</i>. Deepublish. https://books.google.co.id/books?id=GaA9EAAAQBAJ Gufron, M. (2020). <i>Pendidikan Agama Islam: Sesuai Surat Edaran Kementerian Dikti Nomor 435/B/SE/2016</i>. Malang: Edulitera. https://books.google.co.id/books?id=Ust0DwAAQBAJ Lina, R., & Kholish, A. (2019). <i>Pendidikan Akhlak dalam Islam</i>. CV. Pilar Nusantara. https://books.google.co.id/books?id=mnqfEAAAQBAJ Madjid, N. (2019). <i>Islam: Doktrin & Peradaban</i>. Gramedia pustaka utama. https://books.google.co.id/books?id=mbm0DwAAQBAJ Majelis Ulama Indonesia. (2020). <i>Jagalah Dirimu dan Keluargamu dari "Apu" Narkoba</i>. Majelis Ulama Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=tp3dDwAAQBAJ Muhammad Iqbal. (2015). <i>Pemikiran Politik Islam</i>. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=io9ADwAAQBAJ Muhammad Iqbal. (2016). <i>Fiqh Syarah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam</i>. Kencana. https://books.google.co.id/books?id=efpDDwAAQBAJ NURHADI, (n.d.). <i>JIUKUM PERNIKAHAN ISLAM (Kajian Fiqh)</i>. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?id=DNiKEAAAQBAJ Qaradawi, S. D. Y. (n.d.). <i>Pengantar Politik Islam</i>. Pustaka Al-Kautsar. https://books.google.co.id/books?id=7drdDwAAQBAJ Rumadi, M. W. (2001). <i>Fiqh Madzhab Negara; Kring atas Politik Hukum Islam di Indonesia</i>. LKIS, Yogyakarta. https://books.google.co.id/books?id=6r52DwAAQBAJ Rozikin, LBGT Dalam Tinjauan FIKIH. Penerbit UBPress, Malang;2017 Satria Effendi. (2017). <i>Ushul Fiqh: Edisi Pertama</i>. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?id=zxW3DwAAQBAJ Sukiyat, (n.d.). <i>Teori dan Praktik Pendidikan Anti Korupsi</i>. Jakad Media Publishing. https://books.google.co.id/books?id=oaX0DwAAQBAJ							
Dosen Pengampu		Tim Dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Esa Unggul					
Matakuliah syarat		Mata Kuliah Universitas					
Mg Ke.	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pokok]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	During (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2,3	Mahasiswa mampu menunjukkan sikap positif terhadap mata kuliah PAI	- Ketepatan dalam memahami tujuan mata kuliah PAI - Ketepatan dalam menganalisis kasus	Kriteria: Pedoman penskoran Test :	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif, diskusi kelas dan pemberian tugas	Pertemuan 1: - Kontrak dan orientasi perkuliahan - Konsep tuhan dalam islam; Islam	6

3

	Mahasiswa mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip tauhid dalam kehidupan sehari-hari dan melakukan pengembangan diri sesuai konsep Islam	dan mengkorelasikan konsep manusia ideal dengan tujuan profesi masing-masing	Non-Test : Pertemuan 1: Menganalisis contoh kasus yang berkaitan dengan permasalahan tauhid di zaman modern Pertemuan 2: Menganalisis contoh kasus radikalisme di Indonesia Pertemuan 3: Mengkorelasikan konsep manusia ideal dengan tujuan profesi masing-masing	[TM:3x(2x50')]	https://elearning.esaunggul.ac.id/	dan fitrah manusia, Filsafat ketuhanan dalam Islam, Sejarah pemikiran manusia tentang tuhan, Pemikiran umat Islam <u>Pertemuan 2:</u> - Agama dan radikalisme; Penamaan Islam dan implikasinya dalam kehidupan manusia, Latar belakang manusia butuh agama, Radikalisme <u>Pertemuan 3:</u> - Konsep manusia menurut Islam; Konsep manusia ideal, Fungsi manusia dalam al-qur'an, Peran agama dalam membina manusia	
4	Mahasiswa dapat membedakan sumber-sumber hukum Islam dan mengimplementasikan prinsip-prinsipnya dalam kehidupan sehari-hari	Ketepatan dalam mengidentifikasi sumber-sumber hukum Islam dalam suatu permasalahan	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Menguraikan sumber-sumber hukum Islam yang terdapat pada suatu permasalahan	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif, diskusi kelas dan pemberian tugas	Sumber hukum Islam; Al-qur'an, Hadits, Ijtihad, Aktualisasi hukum islam terhadap permasalahan kontemporer	4
5	Mahasiswa mampu berperan terhadap	Ketepatan dalam menguraikan kata	Kriteria: Pedoman penskoran	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif;	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif;	Kebudayaan Islam dan peradaban dunia; Dunia	5

4

	kemajuan Islam dan Peradaban dunia	lucun, tingkat cabang, desain warna, penggunaan simbol atau gambar, serta kelengkapan materi.	Test : Non-Test : Pertemuan 5: Membuat mind mapping	kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	sebelum Islam, Pusat-pusat peradaban Islam, Masa kemajuan Islam, Imperialisme barat terhadap dunia Islam, Karakteristik peradaban Islam	
6	Mahasiswa mampu berperan dalam perkembangan Islam di Indonesia	Ketepatan dalam pemilihan isu, argumen dan data	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Membuat opini	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Perkembangan Islam di Indonesia; Keberadaan Islam di Indonesia, Pola penyebaran Islam, Peran organisasi keagamaan	8
7	Mahasiswa mampu menjelaskan proses terbentuknya keluarga sakinah dalam Islam	Ketepatan laporan pengamatan dengan materi	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Observasi kegiatan akad nikah di sekitar	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Pernikahan dan pembentukan keluarga sakinah; Konsep pernikahan dan keluarga dalam Islam, Ketentuan hukum pernikahan di Indonesia, Pernikahan yang terlarang	7
8	Mahasiswa mampu berperan dalam memakmurkan masjid	Keaktifan dalam berpartisipasi dan mengobservasi masjid sekitar	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Pengawasan berpartisipasi dan mengobservasi masjid sekitar	UTS Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Masjid dan perannya; pengertian masjid, Sejarah masjid, tiga masjid utama, Peranan masjid bagi umat, Manajemen masjid	15 8
9	Mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari	Ketepatan dalam mengidentifikasi nilai-nilai akhlak islami dalam suatu	Kriteria: Pedoman penskoran Test :	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas	Akhlak dan tantangan modernisasi; Pengertian akhlak, Prinsip pendidikan akhlak,	2

5

	Isu	permasalahan modernisasi	Non-Test : Menguraikan nilai-nilai akhlak islami dalam suatu permasalahan modernisasi	[TM:1x(2x50')]	https://elearning.esaunggul.ac.id/	Urgensi akhlak dalam kehidupan, Akhlak dan tantangan modernisasi	
10	Mahasiswa mampu memahami pesan Al-Qur'an dalam perkembangan Sains dan Teknologi dan Mampu menerapkan paradigma Qur'ani dalam menyelesaikan masalah kehidupan	Kreativitas dan ketepatan dalam menjelaskan keterkaitan perkembangan Sains dan Teknologi berdasarkan paradigma Qur'ani	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Quiz Non-Test : Membuat video tiktok tentang Islam, iptek dan seni	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Islam, iptek dan seni; Pengertian, sumber dan karakteristik, Syarat ilmu pengetahuan, Seni dan Islam, Tokoh iptek dan seni	7
11	Mahasiswa mampu menerapkan sikap politik dengan nilai Islam dalam kehidupan bermasyarakat di Indonesia	Ketepatan dalam menganalisis dan menyelesaikan kasus	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Menganalisis aktivitas atau permasalahan politik di Indonesia berdasarkan konsep-konsep dalam Islam	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Politik Islam dan haram, Konsep politik dan HAM dalam Islam, Urgensi politik dalam Islam, Dinamika politik Islam Indonesia	8
12	Mahasiswa mampu mengimplementasikan konsep kesehatan dan lingkungan perspektif Islam dalam kehidupan sehari-hari	Kemampuan mencari narasumber yang representatif dengan materi dan kemampuan interaksi dan menyimpulkan hasil wawancara sesuai dengan konsep kesehatan dan lingkungan perspektif Islam	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : wawancara	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://elearning.esaunggul.ac.id/	Kesehatan dan lingkungan; Kesehatan dalam Perspektif Islam, Islam dan lingkungan hidup, Korlasi lingkungan dan kesehatan, Etika Islam terhadap lingkungan, Konsep pengelolaan lingkungan	2

6

13	Mahasiswa mampu menerapkan kehidupan yang toleran dengan agama dan budaya lain	Ketepatan dalam pemilihan isu, argumen dan data	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Membuat opini	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://ojs.uns.ac.id/	Moderasi beragama; Pengertian, toleransi dalam Islam, Prinsip toleransi Islam, Isu-Isu Konflik Keagamaan, Penyebab Intoleransi Beragama, Toleransi dan Pluralitas di Indonesia.	7
14	Mahasiswa mampu menerapkan pencegahan perilaku korupsi, narkoba dan LGBT	Ketepatan dalam menguraikan dan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan dan dipelajari	Kriteria: Pedoman penskoran Test : Non-Test : Membuat resume power point dari salah satu materi pembahasan (korupsi, narkoba dan LGBT)	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; kuliah, diskusi kelas dan pemberian tugas [TM:1x(2x50')]	Melakukan kegiatan pembelajaran interaktif; diskusi kelas dan pemberian tugas https://ojs.uns.ac.id/	Kapita selekta; Korupsi, Narkoba, LGBT	6
				UAS			15

Catatan :

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan-pembentukan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

7

F. Teknik Menyusun Instrumen Menilai Kesesuaian Bentuk-Bentuk Perencanaan Pembelajaran

1. Bentuk dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis OBE

OBE bukanlah satu gagasan atau serangkaian prosedur. Pemeriksaan kerangka kerja kurikulum yang berbeda di Indonesia maupun di dunia menunjukkan beberapa pengaruh pada prinsip-prinsip OBE. Karena OBE seperti halnya demokrasi, maka banyak versi yang berbeda yang dipraktekkan di lembaga pendidikan tinggi atau universitas yang berbeda.

Banyak orang mengatakan bahwa Outcome-based Education/OBE itu sangat sulit dan rumit. Hal ini disebabkan karena belum mengerti tentang konsep OBE itu sendiri. Jika seseorang sudah mengerti tentang OBE itu apa dan bagaimana konsepnya, maka akan mudah untuk mengerti dan memahami Outcome-based Education/OBE itu sehingga dapat melaksanakannya untuk membantu tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran sehingga mahasiswa juga akan dapat meningkatkan kualitas pengetahuan dan keterampilan.

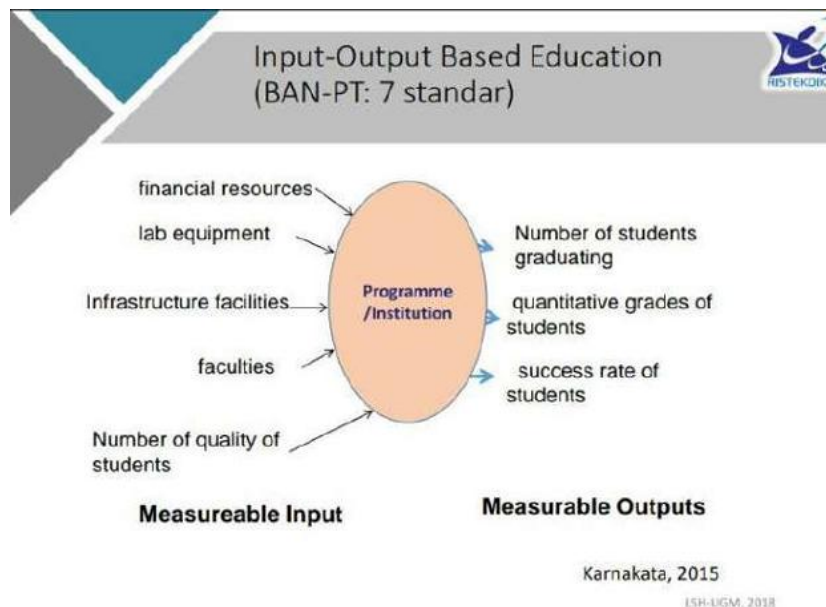
Hejazi. B. M. (2011: 1-30) mengatakan bahwa sistem pembelajaran berorientasi Luaran (Outcome-Based Education/OBE) adalah metode pembelajaran yang memberikan tumpuan kepada apa yang mahasiswa seharusnya lakukan.

Outcome-based Education (OBE) berbeda dengan input dimana dalam Sevima (2021) dijelaskan tentang apa perbedaannya yaitu: Outcome adalah pengetahuan (knowledge) dan keahlian (skill) yang benar-benar harus dapat diukur (concretely measurable).

Sedangkan Input (Sevima: 2021) adalah beberapa jam pelajaran dilakukan atau textbook apa

yang digunakan. Dan penilaiannya berdasarkan kriteria bukan norma. Jadi mahasiswa dinilai berdasarkan capaian terhadap outcome yang telah ditentukan, bukan dibandingkan dengan mahasiswa lain. Jika mahasiswa belum dapat mencapai level outcome yang ditentukan maka mahasiswa tersebut perlu dibantu untuk mencapai level tersebut.

Berikut adalah gambar Input-Outcome-based Education/OBE (BAN-PT:7standar) yang penulis kutip dari buku Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE, diterbitkan oleh DITJEN BELMAWA,KEMENRISTEKDIKTI tahun 2018.



Gambar 9. Input-Outcome-based Education/OBE (BAN-PT: 7 standar)

Sumber : Buku Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE), oleh DITJEN BELMAWA ,KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2018

Pada tatanan implementasi OBE, maka kurikulum harus dirancang agar kegiatan pengajaran, kegiatan belajar dan tugas, serta penilaian dikoordinasikan dengan Learning Outcomes (LO), kemudian perbedaan Tradisional Education dan OBE (Sevima: 2021) berdasarkan:

- Kurikulum (Tradisional: Kurikulumnya dari suatu generasi ke generasi berikutnya sama dan OBE: Berdasarkan kebutuhan lulusan saat bekerja);
- Proses Pembelajaran (Tradisional: Menyelesaikan materi berdasarkan Silabus sedangkan OBE: Membantu mahasiswa mencapai outcome yang telah ditentukan;
- Penilaian (Tradisional: Berdasarkan pengetahuan yang dicapai, sedangkan OBE: Berdasarkan tingkat output yang ditentukan).

Lebih lanjut dalam (Sevima: 2021) dijelaskan bahwa tentang Penilaian OBE antara lain: Penilaian OBE itu berbeda dengan tradisional, walaupun terlihat sama. Ada pembagian persen tiap evaluasi dalam OBE dalam menilai CPMK, contoh: evaluasi 1: 10% evaluasi 2: 30%

evaluasi 3: 20% evaluasi 40% untuk mencapai 100%. CPMK adalah capaian pembelajaran mata kuliah berdasarkan outcome yang ingin dicapai oleh prodi atau perguruan tinggi. Outcome yang ingin dicapai ini ditentukan oleh perguruan tinggi berdasarkan masukan stakeholder.

Pada metode pembelajaran melalui Outcome-Based Education/OBE maka luaran atau capaian pembelajaran diidentifikasi terlebih dahulu oleh Dosen dilanjutkan dengan perencanaan metode pembelajaran dan asesmen disesuaikan kemudian dengan luaran yang sudah diidentifikasi sebelumnya. Hal inilah yang membedakan dengan metode pembelajaran tradisional dimana topik yang diajarkan ditentukan oleh Dosen pengampu suatu mata kuliah kemudian dari topik ini luaran akan diidentifikasi.

Tantangan pembelajaran pada abad 21 yang mengharuskan kita bergerak cepat untuk mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi serta menuntut adanya inovasi untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, maka OBE adalah merupakan pendekatan sistem pendidikan dan pembelajaran yang berfokus pada hasil capaian dari sebuah proses pembelajaran. Diharapkan dengan menggunakan atau menetapkan OBE maka kurikulum akan lebih terarah sehingga lulusan yang dihasilkan selaras dengan kebutuhan pengguna dan masyarakat. Berikut ini gambar tentang rencana penilaian mata kuliah.



CPMK	UTS	UAS	T-1: makalah	T2: Optimasi	T3: lap. projek	T4:Presentasi& keaktifan kelas
CPMK-1	X	X	X			
CPMK-2	X	X		X		
CPMK-3			X		X	
CPMK-4				X	X	
CPMK-5						X

Gambar 10. Rencana Penilaian MK

Sumber: Buku Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE), oleh DITJEN BELMAWA, KEMENRISTEKDIKTI tahun 2018

Sangat penting adanya penentuan kriteria / indikator dari sebuah Capaian Pembelajaran karena akan memudahkan di dalam melakukan asesmen. Kriteria/Indikator akan menunjukkan tindakan konkret yang seharusnya ditampilkan dan dimiliki mahasiswa sebagai hasil partisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Indikator kinerja terdiri dari setidaknya dua elemen utama; yaitu kata kerja dan isi tindakan (rujukan). Perilaku yang diharapkan pada mahasiswa harus ditentukan berdasarkan nama, dengan menggunakan kata kerja tindakan yang dapat diamati seperti menunjukkan, menafsirkan, membedakan, atau menentukan, dan lain sebagainya. Berikut gambar rubrik penilaian kompetensi lulusan.

Berikut ini gambar Contoh Bentuk dan Instrumen Penilaian.



Gambar 11. Contoh Bentuk & Instrumen Penilaian

Sumber: Syamsul Arifin (2019)

Sedangkan bentuk dan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis OBE penulis uraikan tentang pendapat Aris Junaidi dkk. (2020 :49-59) yang penulis kutip dalam buku Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, berikut uraiannya.

2. Penilaian Pembelajaran

Aris Junaidi dkk. (2020 :49) mengatakan bahwa penilaian adalah satu atau beberapa proses mengidentifikasi, mengumpulkan dan mempersiapkan data beserta bukti buktinya untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk penilaian proses dapat berupa rubrik dan untuk penilaian hasil dapat digunakan portofolio atau karya desain. Penilaian seyogyanya harus mampu menjangkau indikator-indikator penting terkait dengan kejujuran, disiplin, komunikasi, ketegasan (decisiveness) dan percaya diri (confidence) yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Instrumen penilaian terdiri dari: Rubrik, Penilaian portofolio

a. Rubrik

Rubrik merupakan panduan atau pedoman penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi atau aspek yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Pada buku panduan ini dijelaskan tentang rubrik analitik, rubrik holistik, dan rubrik skala persepsi. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah

memperjelas dimensi atau aspek dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa. Selain itu rubrik diharapkan dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

b. Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuan nya untuk mencapai capaian pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis outcome dalam perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat meningkatkan efektivitas dan relevansi proses belajar mengajar. Dengan menganalisis kebutuhan siswa dan konteks pendidikan, pengembangan kurikulum PAI dapat diarahkan untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Desain kurikulum yang mempertimbangkan tujuan, metode, dan evaluasi secara holistik akan membantu siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan metode pengajaran yang variatif dan melibatkan partisipasi aktif dari siswa juga terbukti dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar. Selain itu, evaluasi yang berkelanjutan menjadi kunci untuk menilai pencapaian dan efektivitas pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Keterlibatan semua pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan program. Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan perlunya integrasi pendekatan berbasis outcome dalam perencanaan pembelajaran PAI untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Syamsul (2019). Desain Pembelajaran & Penyusunan RPS Pendidikan Tinggi Blended Learning, diterbitkan Direktorat Pembelajaran, DITJEN BELMAWA, KEMENRISTEKDIKTI, Jakarta.
- Aris Junaidi dkk. (2020). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Penerbit : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, Jakarta. Diakses tahun 2021 dalam: http://dikti.kemdikbud.go.id/wp_content/uploads/2020/10/BUKU-PANDUAN-PENYUSUNAN-KURIKULUM-PENDIDIKAN-TINGGI-MBKM.pdf
- Darwyan Syah, dkk, 2007, Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta, Gaung Persada Press, h. 158.
- Haris Wahyudi, Iqnatius Agung Wibowo, 2018, Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran ((Outcome based Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas mercu Buana, Jurnal Teknik Mesin, Vol. 07 Nomor 2, Juni 2018, diakses tahun 2024.
- <https://fe.unj.ac.id/jamu2021/?p=4600#:~:text=Kurikulum%20OBE%20atau%20Outcome%20DBased,sosial%2C%20ekonomi%20dan%20budaya%20akademik.>

- Kusumawardani, Sri Suning. (2020) Penyusunan RPS, Metode Penilaian, Dan Penyusunan Rubrik, Pusat Inovasi dan Kajian Akademik UGM. Diakses tahun 2024.
- Masnur Muslich, 2007, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara,
- Muhammad Yaumi, Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 3-5.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Sanjaya, Wina. 2009. STRATEGI PEMBELAJARAN Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.